

ABSTRAK

Pertumbuhan laba menggambarkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang juga mampu memperlihatkan kemampuan keuangan perusahaan. Namun penurunan laba tetap terjadi pada tahun 2016 hingga 2019 pada perusahaan jasa sub sektor perdagangan besar pada tahun 2016-2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan (*current ratio*, *debt to equity ratio*, *debt to asset ratio*, *total asset turnover*, *return on equity ratio*) dan tingkat inflasi terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan jasa sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan jasa sub sektor perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2019 yang berjumlah 47 perusahaan. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling* yang menghasilkan 14 perusahaan selama tahun 2016-2019. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diambil melalui teknik dokumentasi yang terdiri dari *annual report* dan *financial statement* perusahaan jasa sub sektor perdagangan besar tahun 2016-2019. Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *debt to asset ratio* dan tingkat inflasi tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan, *debt to equity ratio* berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *total asset turnover* dan *return on asset ratio* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba perusahaan.

Kata kunci: kinerja keuangan, tingkat inflasi, ukuran perusahaan, pertumbuhan laba

ABSTRAK

Profit growth describe the company's ability in increasing the net profit compare with the previous year which also shows the capability of the company's financial. Nevertheless, from 2016 until 2019 the profit has experienced a decrease in large trade sub-sector service company. This research was aimed to examine and analyze the effect of financial performance (current ratio, debt to equity ratio, debt to asset ratio, total asset turnover, return on equity ratio) and inflation rates on the profit growth at large trade sub-sector service companies listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2016-2019 periods.

This research used quantitative. Furthermore, the population of this research used 47 large trade sub-sector service companies listed on Indonesian Stock Exchange (IDX) in 2016-2019 periods. Meanwhile, the sample collection technique used a purposive sampling method which obtained 14 companies during the 2016-2019 periods. Moreover, the research data used secondary data taken by documentation technique consist of annual report and financial statement of service company in large trade sub-sector service companies in the periods of 2016-2019. On the other hand, the data analysis method used multiple regressions analysis and moderated regressions analysis.

This research showed that current ratio, debt to asset ratio and inflation rates did not have any effect on the company's profit growth., debt to equity ratio had negative effects on the company's profit growth, meanwhile total asset turnover dan return on asset had positive effects on the company's profit growth.

Key words: Financial performance, inflation rates, firm size, profit growth